

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Sikap Integritas Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDI Al-Munawarah Pamekasan**

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan bahwasanya terdapat beberapa sikap integritas kepemimpinan Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional Guru PAI yang lebih proaktif dalam mengembangkan diri dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memiliki sikap jujur dan transparan atau keterbukaan terhadap segala hal yang berhubungan dengan lembaga. Kepala sekolah selalu terbuka dan menerima segala masukan jika memang berkaitan dengan kemajuan sekolah. selain itu, kepala sekolah juga mengadakan rapat rutin sebagai bukti transparansi.
2. Kepala sekolah memiliki rasa bahagia dalam melayani, dibuktikan dengan sikap tanggung jawabnya terhadap tugas-tugas serta kepala sekolah selalu rutin untuk menanyakan segala sesuatu kepada guru yang perlu diperbaiki atau ditambah demi memajukan SD Plus Nurul Hikmah.

3. Kepala sekolah berekomitmen bersama dengan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama dalam memajukan SD Plus Nurul Hikmah, dibuktikan dengan adanya rapat rutin ataupun silaturahmi yang tentunya membahas sedikit banyak evaluasi program sekolah.

Sedangkan sikap integritas kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional Guru PAI di SDI Al-Munawarah Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah memiliki sikap komitmen berupa sikap bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban dan juga kepala sekolah selalu menerima saran atau masukan evaluasi mengenai program sekolah agar semua hal yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan visi misi sekolah.
2. Kepala sekolah memiliki sikap kedisiplinan dengan cara datang tepat waktu ke sekolah, sehingga bisa menjadi contoh bagi para guru dan peserta didik.
3. Kepala sekolah memiliki sikap bahagia dalam melayani, dengan cara memberikan konsultasi kepada para guru, serta kepala sekolah sering mengontrol guru-guru dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan diatas, maka integritas kepemimpinan kepala sekolah yang ada di SD Plus Nurul Hikmah dan SDI Al-Munawarah Pamekasan diidentifikasi dari teori indikator integritas yaitu kepala

sekolah dari kedua lembaga tersebut yakni memiliki kejujuran, konsisten dalam bekerja, transparan dalam menyusun program-program sekolah, jujur dalam perkataan dan perbuatan, punya komitmen tinggi, terbuka dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah dan juga tegas dan disiplin dalam menegakkan aturan yang berlaku disekolah. Kedua lembaga ini juga memiliki loyalitas terhadap semua warga sekolah.

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana menjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.<sup>1</sup> Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah adalah seseorang yang harus mampu menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi/lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Kepala sekolah merupakan jabatan pemimpin yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, penggerak juga berperan melakukan kontrol segala aktivitas guru, staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah. Setiap kepala sekolah diharuskan memiliki sikap integritas dalam menjalankan tugasnya. Integritas merupakan sebuah standar moralitas dan etika seseorang, tidak ada hubungannya

---

<sup>1</sup> Wahjosumidjo, *Kepala Sekolah : Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), 81.

dengan situasi yang kebetulan ada di sekitar Anda dan tidak mendorong kecepatan. Konsep integritas itu sendiri di dalamnya mengidentikkan dengan kata hati, akuntabilitas moral, komitmen moral, dan konsistensi moral seseorang antara perilaku yang ditunjukkannya dan nilai-nilai atau prinsip-prinsip tertentu.<sup>2</sup>

Integritas pada diri seorang manusia memegang peranan penting pada kemuliaannya sebagai seorang manusia. Kemudian bagi kehidupan bermasyarakat, adanya integritas pada orang-orangnya akan menjamin adanya tatanan masyarakat yang baik. Ini berarti integritas adalah salah satu penentu peradaban dan kehebatan suatu bangsa. Adapun indikator dalam perilaku integritas yang menjadi landasan dalam penelitian nanti adalah:<sup>3</sup>

1. Memiliki kejujuran.

Didalam jiwa seorang yang jujur itu terdapat komponen nilai rohani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji (*morally upright*). Perilaku yang jujur adalah perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya tersebut.

2. Memiliki komitmen

Komitmen adalah keyakinan yang mengikat (aqad) sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah tertentu yang diyakininya (*I'tiqad*).

---

<sup>2</sup> Mohamad Zainuri, *Konsepsi Integritas*, (Riau: BPSDM Provinsi Riau, 2017), 5

<sup>3</sup> Toto tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: PT Gema Insani Press, 2002),82-100.

### 3. Disiplin

Disiplin, yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri dengan tenang dan tetap taat walaupun dalam situasi yang sangat menekan. Pribadi yang berdisiplin sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan serta penuh tanggung jawab memenuhi kewajibannya.

### 4. Percaya Diri

Percaya diri melahirkan kekuatan, keberanian, dan tegas dalam bersikap. Berani mengambil keputusan yang sulit walaupun harus membawa konsekuensi berupa tantangan atau penolakan.

### 5. Bahagia karena melayani

Seorang yang amanah adalah orang-orang yang menjadikan dirinya sibuk untuk memberikan pelayanan. Mereka merasa bahagia dan memiliki makna apabila hidupnya dipenuhi dengan pelayanan.

## **B. Dampak Sikap Integritas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDI Al-Munawarah Pamekasan**

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan bahwasanya dampak sikap integritas kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional Guru PAI di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi profesionalisme guru PAI dalam belajar mengajar dengan di berlakukan syarat yang sudah ditentukan dalam

penerimaan guru di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang mana harus memiliki kemampuan berbahasa Arab, seperti menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik. Dan juga Kepala sekolah di Lembaga SD Plus Nurul Hikmah berusaha selalu mendukung guru-guru PAI diantaranya mengarahkan guru-guru PAI mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop yang mendukung peningkatan kompetensi guru.

2. Pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan sangat memperhatikan para pendidik, dibuktikan dengan adanya pembinaan atau control rutin dari kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Kepala sekolah menyediakan media pembelajaran yang baik untuk kelengkapan belajar mengajar, sehingga hal ini yang juga mendukung peningkatan kompetensi profesionalisme guru.

Sedangkan dampak sikap integritas kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional Guru PAI di SDI Al Munawarah Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Para guru SDI Al Munawarah Pamekasan diberikan kebebasan dalam berkreasi dan berinovasi seperti: membuat buku dikhususkan untuk SDI Al Munawarah Pamekasan, misalnya: buku mapel Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak dan lainnya.
2. Meningkatkan kompetensi profesional guru PAI dengan pelatihan – pelatihan workshop yang mereka ikuti. Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh sikap atau arahan dari kepala sekolah.

3. Penguasaan pembelajaran yang baik dan menyenangkan dalam belajar mengajar, karena tersedianya media dan alat pembelajaran yang memadai sehingga guru dapat menguasai dan mempelajari IPTEK dan metode pembelajaran yang bervariasi.
4. Guru-guru mampu bekerja berencana dan terprogram. Hal ini dilihat dari program-program yang rutin dilaksanakan untuk mengevaluasi segala sesuatu yang ada, seperti: pengajian rutin dan rapat rutin yang dilaksanakan pada hari Sabtu, serta juga ada rapat evaluasi untuk memperbaiki atau menerima masukan-masukan dari para dewan guru demi SDI Al Munawarah Pamekasan lebih baik atau memperbaiki dari sebelumnya.

Sebagaimana teori yang ada, bahwasanya kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan kualitas kinerja guru. Menurut Nurhayati, kepemimpinan ialah seseorang yang memiliki kekuasaan untuk memengaruhi orang lain dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga dapat diharapkan memajukan kualitas dalam pendidikan. Seorang kepala sekolah harus berupaya menaikkan kinerja guru dengan cara memberikan semangat dan motivasi yang nantinya akan memberikan dampak yang menyebabkan guru tersebut akan bergerak untuk menjalankan tugasnya. Sebagai pemimpin yang baik akan berusaha memberi nasihat, saran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Alya Adelia Safrina Putri Yunus, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2021, 3627

Lebih lanjut menurut Mulyasa, yang menyatakan bahwasannya seorang kepala sekolah dalam memimpin suatu pendidikan ditingkat satuan pendidikan harus mempunyai dasar dalam kepemimpinan yang kuat. Menjadi kepala seorang sekolah diharapkan mengerti dalam tercapainya suatu kesuksesan harus memahami kunci kesuksesan pemimpin. Indikator kepala sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut: *pertama*, komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, *kedua*, menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan *ketiga*, senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas.<sup>5</sup>

Kepala sekolah merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan sekolah untuk mengatur tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah ialah komponen yang berdampak penting dalam memajukan kinerja guru. Kepala sekolah memiliki sebuah tanggung jawab dalam menyelenggarakan aktifitas pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan kependidikan lainnya serta pemanfaatan sarana dan prasarana.<sup>6</sup>

### **C. Hambatan Sikap Integritas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan SDI Al-Munawarah Pamekasan**

---

<sup>5</sup> Ibid., 3627

<sup>6</sup> Ibid., 3627



Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan bahwasanya hambatan sikap integritas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional Guru PAI di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Hambatan internal yang dihadapi oleh Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan terhadap peningkatan kompetensi profesional Guru PAI sangatlah minim. Hal ini dikarenakan Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan secara rutin melakukan pembinaan, mengontrol, memantau dan rapat rutin guna mengevaluasi seluruh kegiatan yang ada di di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan juga Kepala SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan pada saat merekrut guru baru, menerapkan beberapa persyaratan guna mencapai syarat profesionalisme guru dalam mengajar di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan.
2. Hambatan eksternal dalam peningkatan kompetensi profesional Guru PAI di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan ialah para wali peserta didik, masih ada yang kurang mengontrol atau memantau proses perkembangan anaknya dirumah, dikarenakan kesibukan dari sebagian wali peserta didik. Hal tersebutlah yang menjadi penghambat dalam peningkatan kompetensi profesionalisme Guru PAI di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Sedangkan hambatan sikap integritas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional Guru PAI di SDI Al-Munawarah

Pamekasan ialah sangat minim, dikarenakan sudah terdapat sebuah program-program kerja, seperti: rapat kinerja tahunan (RKT), rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) atau rencana kerja jangka menengah (RKJM) yang sudah tersusun rapi dan dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi serta memperbaiki hal-hal yang kurang pada masa pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu juga Kepala SDI Al Munawarah Pamekasan selalu mengadakan pembinaan-pembinaan bagi para guru yang memang memiliki atau membutuhkan pendampingan terkait kompetensi profesionalismenya khususnya bagi guru PAI di SDI Al Munawarah Pamekasan.

Sebagaimana teori yang ada, bahwasanya memang terdapat beberapa hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme Guru PAI, diantaranya sebagai berikut:

1. Pelengkapan administrasi dan memeriksa kelengkapan

Administrasi merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, maka dari itu harus diperiksa secara intensif. Kelengkapan administrasi terutama guru PAI yang akan melaksanakan pembelajaran mutlak diperlukan, terlebih lagi bagi guru PAI yang akan mengajukan kenaikan pangkat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Mulyasa, kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah.

Dalam melaksanakan tugas-tugas di atas, kepala sekolah sebagai administrator, khususnya dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas guru PAI, dapat dianalisis berdasarkan beberapa pendekatan, baik pendekatan sifat, pendekatan perilaku, maupun pendekatan situasional. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu bertindak situasional, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Meskipun demikian, pada hakekatnya kepala sekolah harus lebih mengutamakan tugas (*task oriented*), agar tugas-tugas yang diberikan kepada setiap tenaga kependidikan bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Di samping berorientasi terhadap tugas, kepala sekolah juga harus menjaga hubungan kemanusiaan dengan para stafnya, agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik, tetapi mereka tetap merasa senang dalam melakukan tugasnya. Dengan demikian, efektivitas kerja kepala sekolah bergantung pada tingkat pembauran antara gaya kepemimpinan dengan tingkat menyenangkan dalam situasi tertentu, ketika para tenaga kependidikan melakukan tugas-tugas yang diembankan kepadanya.

## 2. Meningkatkan Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat diperlukan dalam setiap pekerjaan, terutama disiplin waktu. Adanya kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru PAI, terutama dalam menghargai waktu, sebab waktu sangat penting bagi guru PAI serta mengembangkan potensi yang ada pada guru

di sekolah. Kepala sekolah harus berupaya menanamkan disiplin guru PAI. Melalui disiplin ini diharapkan dapat tercapai tujuan serta dapat meningkatkan produktivitas guru di sekolah.

Pembinaan kedisiplinan disampaikan dalam rapat dinas dengan harapan Guru PAI melaksanakan aturan yang sudah disepakati bersama agar dijadikan contoh murid-murid sehingga mereka tidak melanggar aturan yang sudah ada dan sadar dengan sendirinya. Apabila pembelajaran diawali dengan tepat waktu, maka hasilnya akan maksimal dan jam pelajaran tidak kurang dan anak didikpun masih fokus dengan pelajaran yang sedang diajarkan. Dan guru PAI juga harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan agar pembelajaran berjalan dengan lancar.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Khairuddin, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesional Guru PAI , *Ittihad*, Vol. 4, No. 2, 2020, 68